

Karakteristik Pemberitaan Pembangunan Daerah
(Analisis Isi Pemberitaan Tentang Temanggung Di Harian Suara
Merdeka Edisi 1-28 Februari 2015)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

Nofriza Andi Nugraha

11730056

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nofriza Andi Nugraha
NIM : 11730056
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 8 April 2016

Yang menyatakan,



Nofriza Andi Nugraha
NIM. 11730056



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nofriza Andi Nugraha
NIM : 11730056
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

KARAKTERISTIK PEMBERITAHUAN PEMBANGUNAN DAERAH
(Analisis Isi Pemberitaan tentang Temanggung di Harian Suara Merdeka
edisi 1-28 Februari 2015)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Rembimbing

Alip Kunandar, M.Si

NIP :19760626 200901 1 010



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/89/2016

Tugas Akhir dengan judul : Karakteristik Pemberitaan Pembangunan Daerah (Analisis Isi Pemberitaan Tentang Temanggung Di Harian Suara Merdeka Edisi 1-28 Februari 2015)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOFRIZA ANDI NUGRAHA
Nomor Induk Mahasiswa : 11730056
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Maret 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

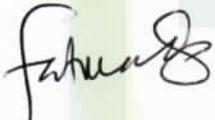
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Alip Kumandar, S.Sos., M.Si
NIP. 19760626 200901 1 010

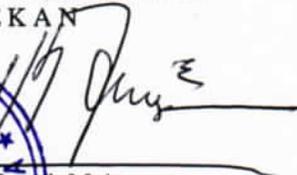
Penguji I


Fatma Dian Pratiwi, S.Sos M. Si.
NIP. 19750307 200604 2 001

Penguji II


Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si
NIP. 19800326 200801 2 010

Yogyakarta, 17 Maret 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN


H. Kamsi, M.A.
NIP. 195707198703 1 003



Motto

“Jika kamu sudah berazzam/bertekad bulat, maka bertawakkallah pada Allah..”

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

Halaman Persembahan

**Skripsi ini kupersembahkan untuk UIN Sunan Kalijaga dan
Prodi Ilmu Komunikasi. fakultas ilmu sosial dan Humaniora**



Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat serta hidayahnya. Solawat serta salam kepada Nabi Muhamas SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan ini juga tidak bisa lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengaturkan rasa trima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu skripsi ini. Antara lain:

1. H. Kamsi, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bono Setyo, M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
3. Alip Kunandar, S.Sos., M.Si. selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Spsial dan Humaniora, yang selama ini memberikan motivasi, serta pengetahuan yang berguna bagi peneliti
5. Ibu Nur Fadilah, yang telah banyak membantu urusan peneliti
6. Budi Surono yang banyak membantu jalanya penelitian ini
7. Seluruh staf Humas Pemda Temanggung, memberikan inspirasi serta banyak membantu jalanya penelitian ini.

8. Kedua orang tua, yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada peneliti, serta seluruh keluarga dekat yang selama ini banyak membantu peneliti
9. Kedua temanku, Rizwi dan Akbar, yang telah banyak membantu dalam penelitian, trima kasih atas bantuan tenaga serta pemikiran kalian.
10. Seluruh teman-teman ikom-B 2011. Yang telah memberikan motivasi, canda serta tawa selama peneliti menempuh studi UIN Sunan Kalijaga tercinta
11. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Yang telah membantu hingga terselesaikannya studi penulis
12. Dan Terima kasih terbesar kepada Allah SWT. Yang memberikan nikmat tak terhingga kepada peneliti,

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Wasalamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, Februari 2016

peneliti

Nofriza Andi Nugraha

11730056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR KOLOM DAN GRAFIK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka teori	9
F. Metodologi penelitian	14
BAB 11 GAMBARAN UMUM	29
A. Profil Kabupaten Temanggung	29
B. Profil Suara Merdeka	36

C. Rubrik Suara Merdeka.....	42
BAB III PEMBAHASAN	44
A. Reabilitas antar koder.....	44
B. Temuan Data	48
C. Analisis Data	58
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Kolom dan grafik

Kolom

Table frekuensi unit analisis berita Pembangunan.....	50
Table frekuensi judul berita	53
Table frekuensi lead 5w+1h.....	54
Table frekuensi lead gayabahasa.....	55
Table frekuensi tubuh berita	57
Table frekuensi leg berita.....	58

Grafik

Prosentase berita Pembangunan.....	65
Grafik judul berita.....	73
Grafik lead gaya bahasa	77
Grafik lead 5w+1h	79
Grafik tubuh berita.....	81
Grafik leg berita	82

Abstrack

This research is mix-method quantitative and qualitative about characteristic of news development in Temanggung at SuaraMerdeka from 1st to 28th February 2015. using descriptive analysis and interview method. where the researcher use it only to describe the messages in every news that has been analyzed.

The researcher analyzed the news about development according to the body news such as lead, body and leg of the news. The researcher found that the news in SuaraMerdeka about the development of the district and the village are dominant, with 45% out of 20 news. All of the title in the news was made simple, with quote lead dominating the lead according to lead writing style with 35%. And according to 5w+1h, 'who' are dominant with 40%. Most of the body news were using reverse pyramid. And also 80% of the development news were using leg news. The researcher also found that there's a three main characteristic of the news about development in Temanggung District, objective, factual and important.

Keyword: Temanggung, development, news, character.

BAB I

Pendahuluan

A. Latar belakang masalah

Jurnalistik lahir dari adanya kebutuhan untuk mendapat informasi. Melalui jurnalistik, sebuah informasi dihimpun dan disebarluaskan kepada khalayak. Menurut kamus Bahasa Indonesia, jurnalistik merupakan kegiatan menyiapkan, menulis, mengedit dan memberitakan untuk harian, majalah atau berita berkala lainnya (Mondary, 2008:17). Jadi jurnalistik dan pers adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan. Jurnalistik merupakan suatu proses mengolah berita. sedangkan pers merupakan media untuk menyampaikan hasil jurnalistik kepada khalayak.

Sejak ditemukannya mesin cetak pada tahun 1440, perkembangan dunia jurnalistik melalui industri pers berkembang dengan pesat. Hal tersebut mengakibatkan penyebaran informasi terjadi secara masal dan mampu menjangkau khalayak luas. Kemampuan dalam menjangkau khalayak luas tersebut, mengakibatkan pers mampu dalam mempengaruhi opini publik. Pada akhirnya, pers digunakan sebagai media komunikasi antara suatu organisasi dengan khalayak luas atau masa. Pers juga menjadi sarana hiburan masyarakat, sekaligus mampu mengontrol pemerintah. Sehingga pers mampu mengawal jalannya pemerintahan. Perkembangan fungsi pers tersebut, menjadikan perkembangan dunia jurnalistik berkembang dengan pesat.

Perkembangan dari dunia jurnalistik tersebut, memunculkan berbagai kajian tentang jurnalistik. Salah satunya adalah jurnalistik pembangunan. Pada dasarnya, jurnalistik pembangunan melaksanakan kegiatan pemberitaan yang mendukung peliputan pembangunan. Jurnalistik pembangunan tidak hanya menyampaikan berita bagus hasil dari pembangunan. Tetapi juga mengkritik, mengkaji, mengevaluasi, dan memberitakan pembangunan (Mondary, 2008:74). Jadi, pada intinya, jurnalistik pembangunan tidak hanya menjadikan pers sebagai sarana menyebarkan informasi pembangunan. Tetapi juga sebagai alat kontrol dan pengawas dalam proses pembangunan itu sendiri. Perkembangan dari ilmu jurnalistik pembangunan tersebut, pada akhirnya memunculkan suatu istilah baru. Yaitu komunikasi pembangunan.

Komunikasi pembangunan, dalam arti luas meliputi peran dan fungsi komunikasi sebagai suatu aktifitas pertukaran pesan secara timbal balik, diantara semua pihak yang terlibat dalam pembangunan. Terutama antara masyarakat dan pemerintah. Sejak dari proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian terhadap pembangunan. Sedangkan dalam arti sempit merupakan segala upaya dan cara, serta tehnik penyampaian gagasan, dan ketrampilan-ketrampilan pembangunan yang berasal dari pihak yang memprakarsai pembangunan. Dan ditunjukkan kepada masyarakat luas. (Harun&Ardianto, 2012:192). Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan pemeriksa pembangunan sebagai seorang komunikator, masyarakat sebagai komunikan. Pers dengan fungsinya sebagai media penyampaian pesan, sedangkan pesan pembangunan sebagai isi dari komunikasi itu sendiri.

Pers sebagai pelaku komunikasi masa memproduksi dan menyebarkan pesan kepada publik secara luas. Dan hampir semua orang pasti terpepa informasi melalui pers atau media masa, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Schramm (1964) menyatakan bahwa bentuk peran pers dalam penyampaian informasi pembangunan bisa dalam bentuk :

1. Meluaskan wawasan masyarakat
2. Memfokuskan perhatian masyarakat kepada pembangunan
3. Meningkatkan apresiasi
4. Membantu mengubah sikap dan praktek yang dianut
5. Memberi masukan untuk saluran komunikasi antar pribadi
6. Memberi setatus
7. Memperlebar dialog kebijakan
8. Menegakkan norma-norma sosial
9. Membantu membentuk selera
10. Mempengaruhi nilai-nilai yang kurang teguh dianut dan menyalurkan sikap yang lebih kuat.
11. Membantu berbagai jenis pendidikan dan pelatihan.

Oleh karena itu, media menjadi saluran yang sangat berperan dalam penyampaian informasi pembangunan. Sebagai saluran dalam komunikasi masa,

media dapat menggiring opini masyarakat. Dari kemampuan membentuk opini masyarakat tersebut, maka media juga bisa menggubah pandangan masyarakat, dari semula pandangan yang keliru kearah pandangan yang benar. Sehingga melalui media, tujuan dari pembangunan dapat tercapai. Dari pengamatan peneliti, pemberitaan tentang pembangunan selama ini hanya terfokus di kota-kota besar. Seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya. Sedangkan perkembangan pembangunan di kota kecil, sangat jarang menarik perhatian media.

Salah satunya adalah Kabupaten Temanggung. daerah tersebut adalah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah. Terletak di lereng Gunung Sumbing dan Sindoro, dengan penduduk yang tidak lebih dari satu juta jiwa. Sebagai sebuah kota kecil, Temanggung juga seperti kota besar, yaitu sama-sama melakukan pembangunan. Peneliti mengamati dari bulan November 2014 hingga awal februari 2015, bahwa Pembangunan di wilayah tersebut tidak hanya pembangunan infrastruktur semata. Namun juga pembangunan non infrastruktur seperti pendidikan, pertanian dan kebudayaan. Sebagai contoh pembangunan kantor-kantor instansi pemerintah, pembangunan jembatan Sigandul, dan fasilitas lainnya. Serta pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta.

Peneliti menemukan fakta bahwa media kurang tertarik memberitakan pembangunan di Temanggung. Media besar seperti *Kompas* dan *Jawa pos* sangat sedikit meliput pembangunan yang terjadi di Temanggung. Hanya harian *Suara Merdeka*. Yang intens dalam memberitakan pemberitaan pembangunan di Temanggung. Di dalam harian *Suara Merdeka* edisi 1 hingga 28 Februari 2015, peneliti menemukan pemberitaan pembangunan yang terjadi di

Temanggung. baik dalam tahap perencanaan, hingga yang sudah siap untuk diresmikan. Dan berita tentang pelatihan-pelatihan. Dan peliputan berita pembangunan tersebut tidak hanya intens di bulan february semata. Namun juga muncul di edisi bulan sebelumnya. Berita tentang pembangunan tersebut tidak hanya memuji, namun beberapa ada yang mengkritik. Dari pengamatan peneliti, ditemukan beberapa judul berita tentang pembangunan. Judul berita tersebut adalah :

1. Pangkalan LPG Akan Ditambah
2. Kembangkan Pertanian Modern
3. Gedung Baru Kinerja Diminta Meningkat
4. Jembatan Rusak Belum Diperbaiki
5. Wabup Panen Perdana Jagung
6. Hasil Proyek Tak Baik Perlu Sanksi

Dari banyaknya berita tentang pembangunan di harian tersebut, tentu masing-masing berita memiliki karakteristik yang berbeda. Maka peneliti meneliti dengan judul **Karakteristik Pemberitaan Pembangunan Daerah. (Analisis Isi Pemberitaan Tentang Temanggung Di Harian *Suara Merdeka*)**

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana karakteristik Pemberitaan pembangunan Temanggung di harian *Suara Merdeka*?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah.

untuk mengetahui bagaimana karakteristik Pemberitaan pembangunan di daerah Temanggung

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

a. Manfaat Akademis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan komunikasi, khususnya jurnalistik pembangunan

b. Secara praktis

1) Memberi kontribusi dalam pengungkapan fakta berita melalui analisis isi

2) Menjadi referensi pada penelitian sejenis

D. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi karya Risa Khoirotul Ummah. Fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul publikasi dan advokasi masyarakat Gunung Kidul (studi analisis isi HARIAN *Kedaulatan Rakyat*). Dalam penelitian tersebut, berisi mengenai analisis isi *Kedaulatan Rakyat* dalam memberitakan masalah kekeringan di wilayah Kabupaten Gunung Kidul. Serta bagaimana advokasi harian *Kedaulatan Rakyat* terhadap masyarakat Gunung Kidul dalam menghadapi

Kekeringan. Dilihat dari isi berita di *Kedaulatan Rakyat*,.Persamaan penelitian ini dengan penelitian karya Risa Khoirotul Ummah adalah sama-sama meneliti tentang bagai mana harian mempublikasikan informasi publik. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian Risa Khoirul Ummah, penelitian terletak pada bagai mana sebuah harian melakukan publikasi dan advokasi masalah yang ada di masyarakat. sedangkan pada penelitian ini hanya meneliti karakteristik pemberitaan harian terhadap pembangunan daerah.

2. Skripsi karya Dwi Pangusti M. jurusan ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Jendral Soedirman purwokerto tahun 2012. Dengan judul wacana pembangunan di media masa. (analisis isi objektifitas dalam pemberitaan jalan raya di harian Kompas dan satelit pos). inti penelitian dari skripsi karya Dwi Pangusti adalah meneliti bagaimana kecenderungan objektifitas media dalam pemberitaan jalan raya di harian satelit pos dan Kompas. Dengan jenis penelitian kuantitatif. Serta objek penelitian adalah berita tentang jalan raya di harian Kompas dan satelit pos. Penelitian tersebut menggunakan metodologi analisis isi. Dengan tujuan eksplanatif. tehnik pengambilan sampel dengan cara sensus. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian karya Dwi Pangusti adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana harian atau koran memberitakan informasi pembangunan. Dari segi metodologi, penelitian tersebut sama-sama menggunakan metodologi analisis isi sebagai metodologi penelitian. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian

karya Dwi Pangusti adalah dari segi jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran antara kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penelitian Dwi Pangusti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dilihat tujuan dari analisis isi, penelitian tersebut menggunakan analisis isi eksplanatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi diskriptif. Objek dari penelitian ini adalah pemberitaan pembangunan di harian *Suara Merdeka*. Sedangkan dalam skripsi karya Dwi Pangusti adalah pemberitaan tentang jalan raya di harian Kompas dan Satelit pos. penelitian ini meneliti tentang karakteristik pemberitaan pembangunan. Jadi semua jenis pembangunan. Sedangkan dalam penelitian tersebut meneliti tentang objektivitas antara kedua harian. Dan hanya pembangunantentang jalan raya.

3. Thesis dengan judul studi analisis isi pemberitaan media massa Tentang lingkungan hidup dan implikasinya terhadap Kebijakan pengelolaan lingkungan Di kabupaten bangka karya Eko Kurniawan. Mahasiswa magister ilmu lingkungan Program pascasarjana Universitas diponegoro Semarang tahun 2006. Penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana pemberitaan lingkungan di provinsi Bangka Belitung, disajikan oleh harian Bangka pos, Bangka Belitung pos dan Rakyat pos. tujuan dari penelitian tersebut adalah Mendeskripsikan profil isi pemberitaan lingkungan pada surat kabar Bangka Pos, Bangka Belitung Pos, dan Rakyat Pos diPropinsi Kepulauan Bangka Belitung. penelitian tersebut menggabungkan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan

cara mengintegrasikan metodologi analisis isi (content analysis) kuantitatif dengan teknik wawancara mendalam. Dengan tehnik pengambilan sampel secara acak. Persamaan antara penelitian Eko Kurniawan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggabungkan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, penelitian ini juga sama-sama menggunakan analisis isi sebagai metodologi pengumpulan data. Dengan wawancara mendalam terhadap pihak terkait. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Eko Kurniawan adalah dalam penelitian Eko Kurniawan, peneliti meneliti tentang bagaimana isi pemberitaan lingkungan di harian Bangka pos, Bangkabelitung pos dan Rakyat pos. sedangkan dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang karakteristik pemberitaan pembangunan di harian *Suara Merdeka*.

E. Kerangka teori

1. Komunikasi Pembangunan.

Komunikasi pembangunan berasal dari dua kata. Yaitu Komunikasi dan Pembangunan. Komunikasi secara sederhana berarti proses pertukaran pesan antara komunikator (Pengirim) dan komuikan (Penerima). Sedangkan menurut lasswell komunikasi merupakan siapa, mengatakan apa, kepada siapa, melalui media apa dan sengan akibat apa.

Sedangkan pembangunan menurut Rogers dan Soemaker adalah suatu jenis perubahan sosial dimana ide-ide baru diperkenalkan pada suatu system sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita dan

tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui produksi yang lebih moderen dan organisasi sosial yang lebih baik. (Dilla, 2007: 58). Sedangkan menurut PBB pembangunan adalah suatu proses melalui usaha dan prakarsa masyarakat sendiri ataupun pemerintah dalam rangka memperbaiki kegiatan ekonomi, sosial dan budaya. (Dilla, 2007: 59). Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah usaha untuk menuju hidup yang lebih baik. Tidak hanya fisik, pembangunan dapat dalam bentuk pembangunan non fisik. Pembangunan non fisik berupa penyampaian ide-ide baru, mensosialisasikan norma-norma masyarakat, dan sarana kampanye ajakan untuk hidup bersih

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Pembangunan merupakan disiplin ilmu dan praktik komunikasi dalam konteks negara-negara berkembang. (Harun & Ardianto, 2012:150). Dilakukan untuk perubahan sosial yang terencana. Komunikasi pembangunan dimaksudkan untuk secara sadar meningkatkan pembangunan manusiawi. Penyampaian informasi pembangunan dapat dilakukan secara langsung. Yakni komunikator mendatangi langsung penerima pesan. Dan secara tidak langsung. Yakni komunikator menggunakan media masa Baik cetak maupun elektronik. Kemudian media menyebarkan kepada masyarakat.

2. Jurnalistik Pembangunan

Komunikasi Pembangunan membutuhkan media dalam penyampaian pesan. Media yang digunakan harus bersifat cepat murah dan masal. Oleh karena itu, diperlukan suatu model untuk merumuskan bagaimana penyampaian pesan pembangunan secara cepat murah dan masal. Maka muncullah istilah jurnalistik pembangunan. (Kusumaningrat & Kusumaningrat, 2009:331) Pada intinya, jurnalistik pembangunan membahas tentang bagaimana media berperan dalam penyebarluasan informasi pembangunan. Informasi pembangunan tidak hanya mencakup pada pembangunan fisik semata. Namun pembangunan non fisik seperti moral juga harus disampaikan oleh media.

3. Pemberitaan pembangunan

Menurut Ishadi Sutopo KS, dalam Don Michail Flourny (Ed) halaman 73, ada 12 kategori berita pembangunan. Yaitu :

- a. Pemerintah dan Reformasi Administrasi
- b. Produksi pangan, pembangunan pertanian dan irigrasi
- c. Pembangunan, saintek, pertambangan dan produksi minyak mentah
- d. Komunikasi, transportasi dan pariwisata.
- e. Perdagangan dan gerakan-gerakan perkoprasian
- f. Tenaga kerja dan transmigrasi.
- g. Pembangunan daerah dan pedesaan.
- h. Pendidikan dan kebudayaan

- i. Kesehatan, kesejahteraan masyarakat dan keluarga berencana.
- j. Penerangan dan media masa.
- k. Hukum dan penegakan Hukum.
- l. Pertahanan dan keamanan nasional.

4. Struktur berita harian / Surat Kabar

Dalam harian atau surat kabar, berita memiliki struktur tubuh. Dan struktur tubuh tersebut tersusun secara piramida terbalik. Struktur tubuh terdiri dari

a. Judul berita/*headline*

Headline atau judul berita berfungsi sebagai pemicu atau daya Tarik bagi orang untuk membaca berita. headline harus disusun secara :

- 1) Singkat/Padat, judul berita harus singkat dan padat
- 2) Spesifik, yakni judul berita harus menggunakan kata-kata khusus bukan kata umum
- 3) Relevan, yakni judul berita harus relevan dengan teras berita (*Lead* berita). Judul berita yang baik adalah diambil dari teras berita

b. Teras berita/*Lead*

Teras berita atau *lead* adalah paragraph pertama yang memuat fakta atau informasi terpenting dari keseluruhan uraian berita.(Sumadiria, 2008.126) Ada 12 jenis teras berita. Yaitu:

- 1) *Who Lead* (teras berita siapa)
- 2) *What Lead* (teras berita apa)
- 3) *When Lead* (teras berita kapan)
- 4) *Where Lead* (teras berita dimana)
- 5) *Why Lead* (teras berita mengapa)
- 6) *How Lead* (teras berita bagaimana)
- 7) *Contras Lead* (teras berita kontras)
- 8) *Question Lead* (teras berita pertanyaan)
- 9) *Quotation Lead* (teras berita kutipan)
- 10) *Descriptive Lead* (teras berita pemaparan)
- 11) *Narative Lead* (teras berita bercerita)
- 12) *Exclamation Lead* (teras berita menjerit).

c. Tubuh berita/*body*

Merupakan bagian perkembangan berita. bagian ini menjadi penjelas lebih detail dari *lead* berita. disajikan secara singkat jelas dan padat. teknik penyusunan tubuh berita memiliki dua teknik. Yaitu pola kronologis dan penyusunan dengan pola piramida terbalik. (Barus, 2010:87). Selain kedua pola tersebut, juga ada pola Info penting di belakang.

d. Kaki berita/*leg*

Adalah bagian yang menjelaskan hal ringan yang menunjang isi berita. ada berita yang memiliki *leg* dan ada berita yang tidak memiliki *leg*.

F. Metodologi penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif. Jadi dalam pendekatan campuran, peneliti menganalisis data. Data tersebut dianalisis berdasarkan hasil dari setatistik deskriptif. Kemudian hasil penganalisisan tersebut dikombinasikan dengan wawancara mengenai topik penelitian terhadap pihak terkait.

2. Analisis isi

Analisis isi merupakan salah satu metodologi utama dari ilmu komunikasi. penelitian yang mempelajari isi media. (harian, Radio dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, penelirti dapat mempelajari gambaran isi. Karakteristik pesan dan gambaran dari suatu isi. (Erianto, 2012:11). Secara umum, tehnik analisis isi dapat didefinisikan sebagai suatu tehnik untuk mengetahui gambaran dari suatu isi dan menarik informasi dari suatu isi. Analisis isi memiliki ciri yaitu,

- a. Objektif. Yaitu penelitian dilakukan secara apa adanya. Tanpa campur tangan dari peneliti.
- b. Replikabel. Penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dengan menghasilkan temuan yang sama pula. Maksudnya, jika metodologi digunakan dalam penelitian yang berbeda, sepanjang menggunakan bahan dan tehnik yang sama, maka hasilnya akan

sama. Meskipun berbeda peneliti, waktu dan konteks yang berbeda.

- c. Isi yang tampak. (manifest). Maksudnya adalah, ketika peneliti melakukan coding dan pengumpulan data, peneliti hanya dapat melihat aspek aspek yang terlihat. Namun terkadang pada saat melakukan analisis data, peneliti dapat melihat isi yang tidak terlihat. (laten).
- d. Perangkuman. Analisis dilakukan untuk membuat perangkuman. Analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu pesan.

Generalisasi

Dilihat dari pendekatan analisis isi, dapat dibagi dalam tiga bagian besar. Yaitu analisis isi deskriptif, eksplanatif dan prediktif. Analisis isi deskriptif sebatas hanya menggambarkan pesan. Sementara analisis isi eksplanatif berusaha untuk menguji hubungan diantara variable. Adapun analisis isi prediktif bertujuan untuk memperdiksi variable lain dengan menggunakan suatu variable. Karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pesan yang muncul di sebuah harian, maka pendekatan analisis isi menggunakan pendekatan deskriptif.

3. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah berita di harian *Suara Merdeka*. Edisi 1 Februari hingga 28 Februari 2015. Hal tersebut

dikarenakan pada bulan februari, kabupaten Temanggung sedang banyak merencanakan pembangunan infrastruktur. Selain itu, agar penelitian ini memiliki sifat kebaruan. Jadi

b. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh berita yang masuk kategori pembangunan di daerah Temanggung. pembangunan disini bisa dalam bentuk pembangunan ekonomi, pertanian, infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan pertahanan

4. Metode pengumpulan data

Jika di lihat dari pengertian metode pengumpulan data menurut ahli, metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002:110). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

a. Dokumentasi

Berdasarkan pandangan dari pakar peneliti kualitatif, dokumen adalah setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu. Baik yang sudah dipersiapkan maupun yang belum dipersiapkan. Sedangkan dokumentasi adalah proses pengumpulan dokumen itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dari teks berita *Suara Merdeka* dari tanggal 1 Februari hingga 28 Februari 2015.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab kepada informan secara langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data dari tangan pertama. Proses wawancara ada dua macam. Yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaan telah disiapkan oleh peneliti kepada narasumber. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah peneliti tidak mempersiapkan pertanyaan. Namun hanya mempersiapkan topik yang akan ditanyakan. pertanyaan bisa muncul dari pengembangan jawaban narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

c. Studi Pustaka

Peneliti mencoba membandingkan dengan apa yang ada di lapangan dengan apa yang ada di dalam buku yang berkaitan dengan penelitian.

5. Validitas dan Realibilitas

a. Validitas

- 1) Pemberitaan pembangunan terdiri dari dua macam. Yaitu fisik dan non fisik. Fisik meliputi berita pembangunan fasilitas umum, peresmian, seperti peresmian jembatan, kantor dan lain-lain. Sedangkan pembangunan non fisik meliputi seminar-seminar, sosialisasi dan pelatihan.

2) Struktur tubuh berita adalah struktur yang menyusun berita itu sendiri. Struktur tubuh berita terdiri dari *headline* atau judul, *lead* atau teras berita, *body* atau tubuh berita dan *leg* atau kaki berita.

b. Reliabilitas data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula holsti sebagai teknik reliabilitas data. Dalam penelitian ini, peneliti menghitung tingkat reabilitas data menggunakan rumus dari Holsti. Dalam rumus Holsti, penghitungan tingkat reliabilitas data adalah:

$$CR1 = \frac{2.m}{N1 + N2}$$

Keterangan CR = Coefficient Reability

 M = Jumlah disetujui kedua koder

 N = jumlah yang dikoding oleh koder

Nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan minimal 0,70. Analisis isi menganggap angka 1 adalah 100%. Maka angka miimal sebanyak 0,70 tersebut jika diprosentasikan sebanyak 70%. Jadi prosentase minimal utuk hasil uji reabilitas adalah 70% atau 0,70. Jika hasil perhitungan diperoleh angka 0,70 atau lebih, maka unit analisis dinilai sudah reilabel. Dan layak untuk melanjutkan ketahap selanjutnya, yaitu aalisis data. Jika hasil menunjukkan sebaliknya diman hasil perhitunga

kurang dari 0,70, maka unit analisis beserta kodingnya tidak reilabel. Sehingga perlu dilakukan perbaikan unit analisis dan lembar koding

6. Definisi operasional

a. Berita pembangunan

Menurut Ishadi Sutopo KS, dalam Don Michail Flourny (Ed) halaman 73, ada 12 kategori berita pembangunan. Yaitu:

1) Pemerintah dan Reformasi Administrasi

Dalam kategori ini, meliputi kegiatan kegiatan pemerintah. Pengukuhan pejabat pemerintah, berita tentang kegiatan kegiatan pemerintah di daerah misalnya.

2) Produksi pangan, pembangunan pertanian dan irigrasi

Dalam kategori ini, termasuk berita tentang produksi pangan, ikan dan ternak. Penyaluran pangan dan hasil panen. Serta produksi komoditi ekspor. Juga termasuk berita investasi di bidang pertanian. Termasuk mesin mesin pertanian dan pupuk, kredit untuk usaha pertanian, pembangunan proyek irigrasi yang baru, pendidikan di bidang pertanian dan seminar seminar serta diskusi.

3) Pembangunan, saintek, pertambangan dan produksi minyak mentah

Disini juga termasuk semua laporan tentang pembangunan industri dan keluarga. Juga masuk dalam kategori ini seperti pembangunan pabrik, penelitian ilmiah, penemuan penemuan dan perubahan teknologi, pembangunan sumber energi alternatif, gerakan-gerakan lingkungan, dan berita tentang eksploitasi hasil tambang.

4) Komunikasi, transportasi dan pariwisata.

Dalam kategori ini, termasuk berita tentang industri dan telekomunikasi, berita tentang mobil dan suku cadang, berita tentang masalah angkutan dan pembangunan sarana transportasi seperti jalan dan jembatan.

5) Perdagangan dan gerakan-gerakan perkoprasian

Intinya berita-berita yang masuk dalam kategori ini adalah berita tentang ekonomi. Berita tentang koperasi dan UKM

6) Tenaga kerja dan transmigrasi.

Kategori ini termasuk berita-berita tentang usaha menciptakan kesempatan kerja. Penggunaan tenaga wanita, program-program padat karya di desa, perbaikan syarat-syarat kerja dan pensiun, pendidikan tenaga kerja juga dimasukkan dalam kategori ini. Namun aksi pemogokan dan boikot tidak masuk. Dan juga dalam bentuk berita tentang program transmigrasi.

7) Pembangunan daerah dan pedesaan.

Dalam kategori ini meliputi, berita-berita tentang bantuan pusat ke daerah, provinsi ke Kabupaten, atau Kabupaten ke desa. Rencana pembangunan pedesaan, kegiatan-kegiatan modernisasi pedesaan, masalah urbanisasi, pemilihan desa terbaik juga masuk dalam kategori ini. Berita-berita tentang perumahan rakyat, dan kebutuhan perumahan juga masuk dalam kategori ini. Serta berita tentang kerajinan kerajinan daerah.

8) Pendidikan dan kebudayaan

Dalam kategori ini, berita yang masuk adalah berita-berita tentang Pendidikan. Dari pembangunan sarana prasarana hingga prestasi di bidang pendidikan. Selain itu dapat juga berita tentang wajib belajar 9 tahun. Restorasi peninggalan peninggalan kuno serta pembangunan pusat-pusat kajian budaya. Juga masuk dalam kategori ini berita tentang orang muslim naik haji, pembangunan tempat ibadah, namun upacara keagamaan tidak masuk dalam kategori ini.

9) Kesehatan, kesejahteraan masyarakat dan keluarga berencana.

Berita-berita tentang keluarga berencana. Seminar keluarga berencana dan perencanaan keluarga. Sukses atau gagal atau bisa masuk berita tentang sosialisasi Hidup bersih.

10) Penerangan dan media masa.

Dalam konteks saat ini, berita-berita tentang kegiatan media masa dapat masuk seperti berita tentang pelatihan jurnalistik, literasi media festival festival film juga termasuk dalam kategori ini.

11) Hukum dan penegakan Hukum.

Berita tentang hukum, dan penegakan hukum. Pembentukan sarana sarana peradilan dan biro-biro penasehat Hukum. Pencegahan perbuatan merusak, seminar-seminar kemasyarakatan, perumusan undang-undang baru juga masuk dalam kategori ini. Kejahatan tidak masuk. Tetapi penghapusan birokrasi yang berbelit-belit,

korupsi dan pemberantasan penyelundupan masuk dalam kategori ini.

12) Pertahanan dan keamanan nasional.

Yaitu semua berita-berita yang menyangkut pertahanan dan keamanan seperti pengadaan senjata. Atau bisa juga berita yang menyangkut kegiatan angkatan bersenjata

b. Judul berita

- 1) Relevan, yakni apakah judul berita harus relevan dengan teras berita (lead berita). Judul berita yang baik adalah diambil dari teras berita.
- 2) Representatif, yakni apakah judul berita harus mewakili dan mencerminkan isi dari teras berita.
- 3) Spesifik, yakni apakah judul berita telah menggunakan kata-kata khusus bukan kata umum.

c. Lead berita

1) Lead what

Teras berita yang lebih mengedepankan unsur apa dalam berita. Dalam teras ini nilai berita apa lebih kuat daripada unsur lain.

2) Lead who

Teras berita ini digunakan ketika unsur siapa lebih kuat dibanding unsur lain. Biasanya berisi siapa pelaku, siapa korban, siapa mengemukakan dll.

3) Lead when

Teras berita ini digunakan ketika unsur kapan lebih kuat dibanding unsur lain. Biasanya berisi kapan peristiwa terjadi, kapan pernyataan diumumkan. Teras berita ini, dalam media mainstream termasuk yang jarang digunakan

4) Lead Where

Ketika memilih teras berita di mana, berarti unsur yang paling dikedepankan adalah unsur tempat/lokasi. Teras berita ini juga termasuk yang jarang digunakan oleh wartawan.

5) Lead why

Teras berita ini digunakan ketika unsur mengapa lebih dominan dibandingkan unsur lain. Biasanya isi berita dalam teras ini lebih kepada adanya sebab-akibat.

6) Lead How

Teras berita ini digunakan ketika unsur bagaimana lebih dominan dibandingkan unsur lain. Biasanya isi berita dalam teras ini lebih kepada proses mengapa kejadian bisa terjadi, atau langkah pemecahannya atas peristiwa tertentu. Karena sulit dicerna, teras ini juga jarang digunakan oleh wartawan.

7) Lead Kontras

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata “kontras” mengandung makna “berbeda, berlawanan, sangat mencolok perbedaannya.” Dari situ dapat diartikan sebagai realistas sosial

atau keadaan yang mencolok, baik dari realitas sekarang atau yang dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

8) Lead Menjerit

Biasanya berisi ekspresi kemenangan, kesedihan, adanya kebakaran, kejahatan, aksi demo dll.

9) Lead Kutipan

Teras berita kutipan adalah teras berita yang memosisikan petikan langsung pada kalimat awal teras berita. Kutipannya singkat, padat, dan berisi bisa membuat teras berita menarik.

10) Lead Deskriptif

Teras berita yang dapat menggambar kepada pembaca tentang sebuah kejadian/peristiwa tertentu. Bisa itu tokoh atau suasana kejadian.

11) Lead Naratif

Yaitu teras berita yang mampu menciptakan satu suasana dan membiarkan pembaca menjadi tokoh utama.

d. Tubuh berita

1) Penyusunan secara kronologis

Penyusunan secara kronologis berarti penceritaan secara runtut.

Dengan informasi penting dapata di depan, belakang maupun tengah.

2) Penyusunan secara piramida terbalik

Penyusunan secara piramida terbalik berarti peletakan pokok utama paragraph diletakkan di awal. Kemudian semakin kebawah semakin tidak penting.

3) Penyusunan secara informasi penting dibelakang

Maksudnya adalah teknik penyusunan dengan cara peletakan informasi penting dibelakang.

e. Leg berita

Leg adalah kalimat penjelas dari suatu berita. yang diletakkan di akhir berita. unit analisis leg merujuk pada ada atau tidaknya leg dalam suatu berita,

7. Tehnik analisis data

Tehnik Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan (Sugiyono, 2012 : 24).

a. Reduksi data

Analisis yang digunakan peneliti dalam mereduksi data adalah dengan cara pemilahan. Memilih data mana yang akan dibuang dan yang akan digunakan dalam penelitian.

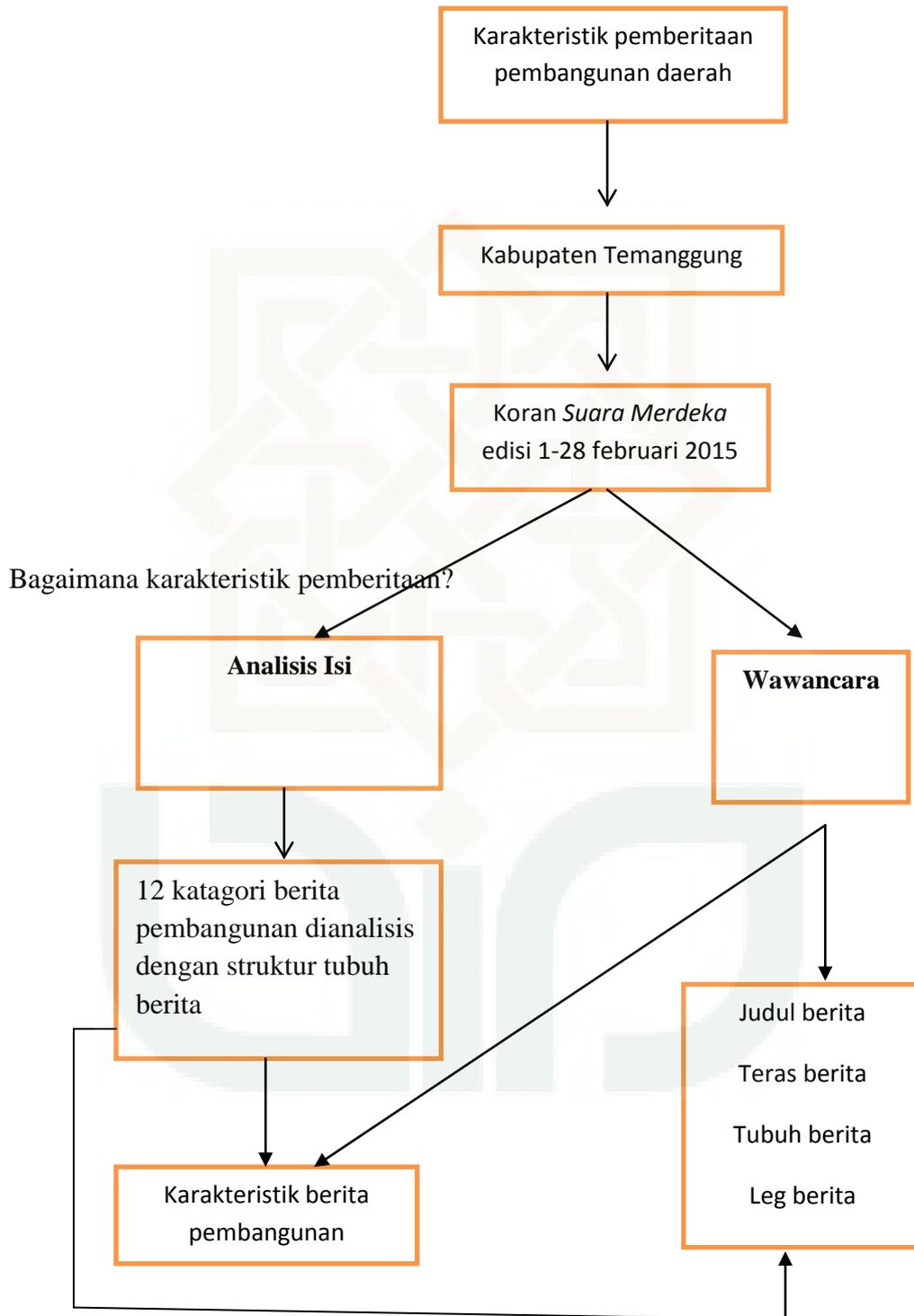
b. Penyajian data

Tehnik penyajian data merupakan cara bagaimana seorang peneliti dapat menyajikan data dengan baik agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam peneliti akan menyajikan data dimana dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang didapatkan dari lapangan

8. Kerangka Pemikiran



9. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding (Ghony & Almansur, 2015:322). Teknik triangulasi merupakan model untuk memperbaiki kemungkinan kemungkinan temuan dan interpretasi akan dapat dipercaya (Ghony & Almansur,2015:317). Peneliti menggunakan teknik triangulasi data atau sumber sebagai teknik dalam penelitian ini. Triangulasi data atau sumber. Adalah penggunaan sumber data yang beragam dalam studi

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama periode 1-28 Februari 2015, peneliti telah meneliti sebanyak 20 berita di dalam harian *Suara Merdeka*. Yang berkaitan dengan pemberitaan pembangunan di daerah Temanggung, peneliti menggunakan analisis isi sekaligus wawancara untuk menganalisis dan menunjukkan bagaimana karakteristik pemberitaan pembangunan di daerah Temanggung, dari hasil penganalisisan data sekaligus wawancara selama satu bulan, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pemberitaan pembangunan di kabupaten temanggung adalah :

1. *Suara Merdeka* menerapkan karakter *check and balance*. Sehingga berita di dalam *Suara Merdeka* memiliki karakter objektif dan netral. Sesuai dengan semboyan *Suara Merdeka*. Yaitu perekat komunitas Jawa Tengah. Jadi *Suara Merdeka* menjadi moderator antar komunitas yang ada di Jawa Tengah. Posisi moderator tidak memihak pihak manapun.
2. Faktual. Jadi berita pembangunan di *Suara Merdeka* lebih mengedepankan fakta berita
3. Pemberitaan pembangunan di *Suara Merdeka* juga memiliki karakter penting. Maksudnya adalah berita tersebut menyangkut kepentingan orang banyak. Sehingga masyarakat mendapat manfaat dari hadirnya *Suara Merdeka*

Selama satu bulan penelitian, peneliti juga mendapatkan temuan data sebagai berikut:

1. pembangunan daerah dan pedesaan mendominasi pemberitaan pembangunan di harian *Suara Merdeka*. dari tanggal 1 hingga 28 Februari 2015. Dengan jumlah 45% dari 20 berita. atau sebanyak 9 dari 20 berita pembangunan di harian tersebut adalah berita tentang pembangunan daerah dan pedesaan. Namun kategori tenaga kerja dan transmigrasi dan pertahanan dan keamanan tidak ditemukan. Selain itu, juga ditemukan bahwa frekuensi pemberitaan pembangunan di harian *Suara Merdeka* sama dengan prioritas pembangunan atau RPJMD yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Temanggung.
2. semua judul berita pembangunan di Kabupaten Temanggung dibuat secara singkat. Selain itu, judul berita pembangunan di dalam harian *Suara Merdeka* dibuat secara relevan. Maksudnya adalah judul berita relevan dengan isi dari *lead* berita. tidak hanya itu, judul berita di harian *Suara Merdeka* juga dibuat secara spesifik dan menggunakan kata kata khusus bukan kata kata umum.
3. Dalam pemberitaan pembangunan di Kabupaten Temanggung, *lead* pemberitaan terbagi menjadi dua. Yaitu *lead* segi gaya bahasa dan *lead* berdasarkan unsur 5w+1h. di dalam *lead* dari segi bahasa, ditemukan *lead* kutipan mendominasi karakteristik *lead* pemberitaan. Dengan perolehan sebanyak 35 poin atau 35%. Namun tidak ditemukan berita yang

menggunakan *lead* menjerit. Selain itu juga ditemukan berita yang menggunakan *lead* yang sama namun karakteristik penyusunan kalimat berbeda. Dari segi *lead* berdasarkan unsur 5w+1h, ditemukan *lead who* mendominasi. Dengan jumlah sebanyak 40 poin atau 40 persen. Sedangkan *lead when* dan *where* tidak ditemukan.

4. Karakteristik tubuh berita pembangunan, periode 1 hingga 28 Februari 2015, sebagian besar tubuh berita pembangunan disusun secara piramida terbalik. sebanyak 50%. Artinya 10 dari 20 berita pembangunan tubuh beritanya disusun secara piramida terbalik. kategori tubuh berita, yaitu Kronologis, Piramida terbalik dan informasi penting dibelakang semuanya muncul di pemberitaan pembangunan periode 1 hingga 28 Februari 2015.
5. sebagian besar berita pembangunan di Kabupaten Temanggung, sebanyak 80 poin atau 80% berita memiliki leg. Yang berarti sebanyak 16 dari 20 berita pembangunan di Kabupaten Temanggung memiliki leg. Sedangkan sisanya sebanyak 20% atau empat berita tidak memiliki *leg*.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian pada pemberitaan pembangunan Temanggung di Harian *Suara Merdeka*. maka peneliti memberikan saran perlunya penelitian selanjutnya yang lebih komperesif dan mendalam tentang pemberitaan pembangunan daerah. Sehingga fenomena tentang pemberitaan pembangunan daerah dapat diungkap dengan berbagai sudut pandang atau paradigma.

Daftar Pustaka

Buku

- Barus. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- Dilla Sumadi. 2007. *Komunikasi Pembangunan: Pendekatan Terpadu*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: kencana
- Ghony, Almansur. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. yogyakarta: Ar-ruzz media
- Harun, Aldianto. 2011. *Komunikasi pembangunan dan perubahan sosial*. Bandung: Rajagrafindo Persada
- Hikmat, Purnama. 2012. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Littlejon, Karen. 2008. *Teori Komunikasi: Teoris Of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mondary. 2008. *Pemahaman Teori Dan Praktekik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia
- Nasution Zulkarnain. 2007. *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori Dan Penerapannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sumadiria Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita Dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sutopo. 1989. *Analisa Berita Pembangunan*. Michail Flourny (editor). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Skripsi/Tesis

- Hasanah Afdilah. 2010. "Setrategi Komunikasi Pembangunan dalam Community Development". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri, Yogyakarta
- Dwi Pangastuti. 2010. "wacana pembangunan di media massa (Analisis Isi Obyektifitas dalam Pemberitaan Jalan Raya di Harian Kompas dan Satelit Pos)". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto

Eko Kuirniawan. 2006. “studi analisis isi pemberitaan media massa tentang lingkungan hidup dan implikasinya terhadap kebijakan pengelolaan lingkungan di kabupaten bangka”. Tesis. Program magister ilmu lingkungan Program pascasarjana. Universitas diponegoro, Semarang

Website

didin.lecture.ub.ac.id diakses 25/08/2015 jam 12.30

http://ekosuaramerdeka.blogspot.com/2014/12/sejarah.html diakses 25/08/2015.

Jam 11.31am

http://www.harianSemarang.com/2015/06/harian-suara-merdeka-Semarang-jawa.html. diakses 25/08/2015 jam 11.43

http://suaramerdeka.com/v1/index.php/aboutus diakses 25/08/2015. Jam 11.34

Temanggungkab.go.id diakses 25/08/2015 jam 12.00

http://bappeda.temanggungkab.go.id/ diakses 24/10/2015 jam 11.00

Reabilitas Tema Berita Pembangunan

No	Judul	Peneliti	Koding 1	Koding 2
1	kinerja rekanan perlu diumumkan	7,	7	7
2	Pangkalan LPG akan ditambah	3,5	3,5	5
3	Kembangkan pertanian moderen	2,7	2,7	2,7
4	Wabup panen perdana jagung	2	1,2	1
5	Pengawas proyek jadi kunci	7.11	7	7,11
6	Gedung baru kinerja diminta meningkat	1,7	1,7	1,7
7	Latihan jurnalistik menunjang dakwah	8,10	8,10	8,10
8	Illegal, Ratusan obat disita	9,11	9,11	9,11
9	Tiga besar tak akan diumumkan	1	1	1
10	Keringanan sewa diatur SK Bupati	5,11	5,11	5,11
11	Tujuh sekolah siap ikuti UN online	4,8	4,8	4,8
12	Hasil proyek tak baik, perlu sanksi	7,11	7,11	11
13	huta lindung sindoro akan dihijaukan	3,7	7	3,7
14	Jembatan rusak belum diperbaiki	4,7	4,7	4,7
15	SMA 2 Temanggung siap maju	3,8	3,8	3,8
16	Perencanaan dinilai kurang cermat	5,7	5,7	5,7
17	Budi daya ikan uceng dikaji	2	2,3	2
18	Lelang jabatan eselon II dimulai	1	1	1
19	Dapat TPP PNS diminta kerja keras	1	1	1
20	Renovasi rest area ngipik disorot dewan	4,7	4	4,7
Keteranga			S= 15 TS= 5	S=17 Ts= 3

Ralibilitas koder 1	Realibilitas Koder 2
$\begin{aligned} \text{Realibilitas antar-koder} &= \frac{2.m}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.15}{20 + 20} \\ &= \frac{30}{40} \\ &= 0,75(75\%) \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{Realibilitas antar-koder} &= \frac{2.m}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.17}{20 + 20} \\ &= \frac{34}{40} \\ &= 0,85(85\%) \end{aligned}$

Reabilitas koding judul berita

No	Judul	Peneliti	Koding 1	Koding 2
1	kinerja rekanan perlu diumumkan	1,3	1,3	1,3
2	Pangkalan LPG akan ditambah	1,2,3	1,2,3	1,2,3
3	Kembangkan pertanian moderen	3	3	3
4	Wabup panen perdana jagung	1,2,3	1,2,3	1,2,3
5	Pengawas proyek jadi kunci	3	1,3	3
6	Gedung baru kinerja diminta meningkat	2,3	2,3	1,3
7	Latihan jurnalistik menunjang dakwah	3	3	3
8	Illegal, Ratusan obat disita	2,3	2,3	2,3
9	Tiga besar tak akan diumumkan	1,3	1,3	1,2,3
10	Keringanan sewa diatur SK Bupati	1,3	1,3	1,3
11	Tujuh sekolah siap ikuti UN online	1,2,3	1,2,3	1,2,3
12	Hasil proyek tak baik, perlu sanksi	1,2,3	2,3	1,2,3
13	huta lindung sindoro akan dihijaukan	1,2,3	1,2,3	1,2,3
14	Jembatan rusak belum diperbaiki	1,2,3	1,2,3	1,2,3
15	SMA 2 Temanggung siap maju	1,2,3	1,2,3	1,2,3
16	Perencanaan dinilai kurang cermat	1,3	1,2,3	1,3
17	Budi daya ikan uceng dikaji	2,3	2,3	2,3
18	Lelang jabatan eselon II dimulai	1,2,3	1,2,3	2,3
19	Dapat TPP PNS diminta kerja keras	1,2,3	2,3	1,2,3
20	Renovasi rest area ngipik disorot dewan	1,2,3	1,2,3	1,2,3
Keterangan			Total S= 17 Tptal Ts=3	Total S= 17 Tptal Ts=3

Ralibilitas koder 1	Realibilitas Koder 2
$\text{Realibilitas antar-koder} = \frac{2.m}{N1 + N2}$ $= \frac{2.17}{20 + 20}$	$\text{Realibilitas antar-koder} = \frac{2.m}{N1 + N2}$ $= \frac{2.17}{20 + 20}$

$\frac{34}{40} = 0,85(85\%)$	$\frac{34}{40} = 0,85(85\%)$
------------------------------	------------------------------



Reabilitas lead berdasarkan 5w+1h

No	Judul	Peneliti	Koding 1	Koding 2
1	kinerja rekanan perlu diumumkan	2	6	2
2	Pangkalan LPG akan ditambah	6	6	6
3	Kembangkan pertanian moderen	0	0	0
4	Wabup panen perdana jagung	6	6	6
5	Penggawas proyek jadi kunci	6	6	4
6	Gedung baru kinerja diminta meningkat	1	1	1
7	Latihan jurnalistik menunjang dakwah	4	4	4
8	Ilegal, Ratusan obat disita	6	6	6
9	Tiga besar tak akan diumumkan	2	4	2
10	Keringanan sewa diatur SK Bupati	2	2	4
11	Tujuh sekolah siap ikuti UN online	6	6	6
12	Hasil proyek tak baik, perlu sanksi	2	4	2
13	huta lindung sindoro akan dihijaukan	6	6	6
14	Jembatan rusak belum diperbaiki	1	1	1
15	SMA 2 Temanggung siap maju	1	1	6
16	Perencanaan dinilai kurang cermat	4	4	4
17	Budi daya ikan uceng dikaji	6	1	6
18	Lelang jabatan eselon II dimulai	6	1	6
19	Dapat TPP PNS diminta kerja keras	4	4	4
20	Renovasi rest area ngipik disorot dewan	6	6	6
Keterangan			S= 15 TS= 5	S= 17 TS = 3

Reabilitas antar koder

Reabilitas Koder 1

$$\begin{aligned}\text{Reabilitas antar-koder} &= \frac{2.m}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.15}{20 + 20} \\ &= \frac{30}{40} \\ &= 0,75 (75\%) \end{aligned}$$

Reabilitas Koder 2

$$\begin{aligned}\text{Realibilitas antar-koder} &= \frac{2.m}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.17}{20 + 20} \\ &= \frac{34}{40} \\ &= 0,85(85\%) \end{aligned}$$



Reabilitas katagori Lead berdasarkan gaya Bahasa

No	Judul	Peneliti	Koding 1	Koding 2
1	kinerja rekanan perlu diumumkan	3	3	3
2	Pangkalan LPG akan ditambah	3	3	3
3	Kembangkan pertanian moderen	0	0	0
4	Wabup panen perdana jagung	2	1	2
5	Penggawas proyek jadi kunci	3	3	3
6	Gedung baru kinerja diminta meningkat	1	1	2
7	Latihan jurnalistik menunjang dakwah	3	3	3
8	Ilegal, Ratusan obat disita	0	0	0
9	Tiga besar tak akan diumumkan	5	5	5
10	Keringanan sewa diatur SK Bupati	5	5	1
11	Tujuh sekolah siap ikuti UN online	3	3	3
12	Hasil proyek tak baik, perlu sanksi	1	1	1
13	huta lindung sindoro akan dihijaukan	0	0	0
14	Jembatan rusak belum diperbaiki	1	2	1
15	SMA 2 Temanggung siap maju	1	1	1
16	Perencanaan dinilai kurang cermat	1	2	1
17	Budi daya ikan uceng dikaji	3	0	3
18	Lelang jabatan eselon II dimulai	2	2	1
19	Dapat TPP PNS diminta kerja keras	3	3	3
20	Renovasi rest area ngipik disorot dewan	1	1	1
Keteranga			S= 16 TS= 4	S= 17 TS= 3

Reabilitas antar koder

Reabilitas Koder 1

$$\begin{aligned}\text{Reabilitas antar-koder} &= \frac{2.m}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.16}{20 + 20} \\ &= \frac{32}{40} \\ &= 0,8 \text{ (80\%)}\end{aligned}$$

Reabilitas Koder 2

$$\begin{aligned}\text{Realibilitas antar-koder} &= \frac{2.m}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.17}{20 + 20} \\ &= \frac{34}{40} \\ &= 0,85 \text{ (85\%)}\end{aligned}$$



Reabilitas Koding Tubuh Berita

No	Judul	Peneliti	Koding 1	Koding 2
1	kinerja rekanan perlu diumumkan	1	1	1
2	Pangkalan LPG akan ditambah	1	1	1
3	Kembangkan pertanian moderen	1	1	1
4	Wabup panen perdana jagung	1	1	1
5	Pengawas proyek jadi kunci	2	2	2
6	Gedung baru kinerja diminta meningkat	3	3	3
7	Latihan jurnalistik menunjang dakwah	2	2	2
8	Ilegal, Ratusan obat disita	2	2	2
9	Tiga besar tak akan diumumkan	1	3	2
10	Keringanan sewa diatur SK Bupati	2	2	2
11	Tujuh sekolah siap ikuti UN online	1	1	1
12	Hasil proyek tak baik, perlu sanksi	2	2	3
13	huta lindung sindoro akan dihijaukan	1	1	1
14	Jembatan rusak belum diperbaiki	1	1	1
15	SMA 2 Temanggung siap maju	1	1	1
16	Perencanaan dinilai kurang cermat	1	2	1
17	Budi daya ikan uceng dikaji	2	2	2
18	Lelang jabatan eselon II dimulai	3	3	3
19	Dapat TPP PNS diminta kerja keras	1	1	1
20	Renovasi rest area ngipik disorot dewan	1	1	1
Keterangan			S = 18 Ts = 2	S = 18 Ts = 2

Ralibilitas koder 1	Realibilitas Koder 2
$CR1 = \frac{2.m}{N1 + N2}$ $= \frac{2.18}{20 + 20}$	$\text{Realibilitas antar-koder} = \frac{2.m}{N1 + N2}$ $= \frac{2.18}{20 + 20}$

$\frac{36}{40} = 0,90 (90\%)$	$\frac{36}{40} = 0,90 (90\%)$
-------------------------------	-------------------------------



Koding kaki berita

No	Judul	Piramida terbalik	Kronologis	Informasi penting dibelakang
1	kinerja rekanan perlu diumumkan		1	
2	Pangkalan LPG akan ditambah	1		
3	Kembangkan pertanian moderen	1		
4	Wabup panen perdana jagung	1		
5	Penggawas proyek jadi kunci		1	
6	Gedung baru kinerja diminta meningkat			1
7	Latihan jurnalistik menunjang dakwah	1		
8	Ilegal, Ratusan obat disita		1	
9	Tiga besar tak akan diumumkan	1		
10	Keringanan sewa diatur SK Bupati		1	
11	Tujuh sekolah siap ikuti UN online	1		
12	Hasil proyek tak baik, perlu sanksi			1
13	huta lindung sindoro akan dihijaukan	1		
14	Jembatan rusak belum diperbaiki	1		
15	SMA 2 Temanggung siap maju	1		
16	Perencanaan dinilai kurang cermat	1		
17	Budi daya ikan uceng dikaji		1	
18	Lelang jabatan eselon II dimulai			1
19	Dapat TPP PNS diminta kerja keras	1		
20	Renovasi rest area ngipik disorot dewan			1
Keteranga				

Ralibilitas koder 1	Realibilitas Koder 2
$\begin{aligned} \text{Realibilitas antar-koder} &= \frac{2.m}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.17}{20 + 20} \\ &= \frac{34}{40} \\ &= 0,85(85\%) \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{Realibilitas antar-koder} &= \frac{2.m}{N1 + N2} \\ &= \frac{2.17}{20 + 20} \\ &= \frac{34}{40} \\ &= 0,85(85\%) \end{aligned}$



Renovasi Rest Area Ngipik Disorot Dewan

● Dikhawatirkan Mangkrak Lagi

TEMANGGUNG - Kalangan DPRD Kabupaten Temanggung menyoroti rencana renovasi Rest Area Ngipik, di Kecamatan Pringsurat. Meski Dewan menyetujui anggaran renovasi melalui APBD Perubahan sebesar Rp 650 juta, namun eksekutif diminta benar-benar konsekuen dan tidak membiarkannya mangkrak seperti sekarang.

Dana Rp 650 juta itu, akan digunakan untuk penataan los dan parkir. Malah rencananya akan ada puskesmas dan SPBU di tempat tersebut. Dengan demikian membuka kesempatan pula bagi investor untuk menanamkan modalnya di sini.

Anggota Fraksi PKB Masfufah meminta Pemkab Temanggung melaksanakan pembangunan dengan cermat dengan konsep matang, baik tata pemetaan bangunan, pengelolaan, serta fungsi lainnya. Sebab jika tidak, keberadaannya tentu akan sia-sia dan hanya buang-buang anggaran dari bantuan Gubernur ini.

"Pemkab harus benar-benar jeli dan teliti saat membangun kembali *rest area* ini. Jangan sampai setelah dibangun malah mangkrak lagi. Maka kecermatan perlu di tekankan, lalu setelah dibangun itu harus ada pengelolaan matang pula," ujarnya, kemarin.

Depo Pasir

Anggota Dewan dari Fraksi Golkar Sejahtera Slamet, berharap renovasi tak sekedar mengubah penampilan *rest area* saja, akan tetapi termasuk fungsinya.

Saat ini Rest Area Ngipik malah lebih dikenal sebagai depo pasir ketimbang fungsi semestinya. Dia meminta, Bupati Temanggung membuat SK penunjukkan kepada SKPD untuk mengelola lokasi tersebut dengan baik.

"Bupati hendaknya membuat surat keputusan menunjuk SKPD atau dinas untuk mengelola *rest area* ini. Selama tiga tahun terakhir tidak terurus, bahkan sewa tanah dan bangunan juga tidak ada yang mengurus. Padahal, banyak pihak akan menyewa tapi tidak tahu harus kemana, maka ke depan jangan sampai terulang kembali," pintanya.

Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Temanggung, dari Fraksi Nasdem, Muh Sayid, mengatakan ke depan pihak eksekutif akan diajak berembung guna mencari konsep yang matang termasuk kepengurusan Rest Area Ngipik. Menurutnya, tempat yang lokasinya di jalan nasional itu sangat strategis untuk dimanfaatkan sebagai ruang terbuka.

Jangan sampai anggaran sudah disetujui, tapi mangkrak lagi. Kalau dulu sepertinya dipegang Disperindag, tapi tidak tahu sekarang mangkrak jadi depo pasir. Malah ada beberapa pedagang buah yang mempamati los-losnya dan tidak dipungut biaya sama sekali. Maka ke depan perencanaan harus matang tandasnya. (K41-42)

28

Hutan Lindung Sindoro Akan Dihijaukan

TEMANGGUNG Kepala Bagian Kesatuan Pemangkku Hutan (BKPH) Temanggung, Perum Perhutani KPH Kedu

Dari pengamatan kami di area hutan itu tanaman yang tumbuh tidak merata, maka perlu dihilangkan. Itu untuk menagakan keselamatan alam. Jadi ada satu hektar di petak sempit itu ada tanaman legakam oleh karena itu di area itu yang kami tanami hanya 12 hektare saja, ujarnya.

Dari pengamatan kami di area hutan itu tanaman yang tumbuh tidak merata, maka perlu dihilangkan. Itu untuk menagakan keselamatan alam. Jadi ada satu hektar di petak sempit itu ada tanaman legakam oleh karena itu di area itu yang kami tanami hanya 12 hektare saja, ujarnya.

Dalam rangka persiapan itu akan selesai pada 2014 lalu juga pernah dilakukan penghijauan di

melakukan persiapan dengan tahap persemaian bibit. Setelah persemaian baru pada Oktober dilakukan reboisasi sehingga diharapkan pada Desember penghijauan bisa selesai dilaksanakan.

Perum Perhutani saat ini sedang

22

Budi Daya Ikan Uceng Dikaji

● Bernilai Ekonomi Tinggi

TEMANGGUNG- Kepala Bidang Perikanan, Dinas Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Temanggung M Hadi mengatakan, pihaknya kini tengah berencana melakukan pengkajian dan penelitian ikan uceng. Pasalnya, ikan berukuran kecil yang selama ini hidup di perairan umum ini layak untuk dibudidayakan.

"Ikan uceng itu sangat digemari karena rasanya enak. Kami bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan untuk mengkaji dan meneliti ikan lokal uceng yang bernilai ekonomi tinggi ini, ujanya, kemarin.

Menurutnya, selama ini ikan uceng belum bisa dibudidayakan dan hasil olahannya mengandalkan hasil tangkapan masyarakat dari sungai saja. "Terkadang hasil tangkapan

juga tidak terlalu banyak, sehingga kebutuhan tidak bisa tercukupi.

Minimnya ketersediaan akhirnya membuat harga ikan uceng tinggi, yakni dengan harga ikan mentah mencapai Rp 50.000 per kilogram, dan ikan uceng goreng Rp 250.000 per kilogram. Oleh karenanya, apabila bisa dibudidayakan, maka prospeknya tentu akan sangat baik.

Penelitian bertempat di Kolam Mudal milik Pemkab Temanggung. Tentunya memakan waktu lama dan ini baru yang kali pertama, kalau nanti hasilnya bagus bisa ditindaklanjuti tahun berikutnya.

Populasi Ditambah

Dia berharap, jika ikan uceng yang dikenal berassagurih ini bisa dibudidayakan, maka bisa untuk memenuhi

kebutuhan pengolahan uceng. Ke depan, jika memang berkembang baik, maka bisa ditebar di sungai-sungai untuk menambah populasi di perairan umum.

Diakui, pengkajian dan penelitian ini juga atas permintaan dari para nelayan di Desa Guntur, Kecamatan Temanggung.

Pasalnya, pada musim hujan seperti sekarang mereka mengaku kesulitan mencari ikan uceng di sungai, padahal permintaan dari masyarakat cukup tinggi.

Rencana penelitian dan pengkajian nantinya juga akan menggunakan indukan dari hasil tangkapan warga Guntur. Warga selama ini dikenal sering melakukan penangkapan uceng di Sungai Progo. Terlebih uceng hasil tangkapan di Temanggung dikenal memiliki rasa lebih enak dibanding daerah lain. Terangnya (K4142) (uc